

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MONITORING SATUAN KERJA DALAM RANGKA *GOOD GOVERNANCE*

Muhammad Tajuddin¹, Abdul Manan²

¹ Dosen STMIK Bumi Gora Mataram

² Bagian PDEI Pemda Kota Mataram

¹judin61@yahoo.com, ²manan_dimasriyan@yahoo.co.id

Abstract

Design of System Monitoring Unit in the framework of Good Governance Provincial Government of West Nusa Tenggara (NTB). The research is a survey research, namely by taking a sample of the population using questionnaires as a means of collecting. Research survey conducted for the purpose of explanation (explanatory or confirmatory) that provides an explanation of the relationship between variables through research and Examination formulated earlier. Methods in building these systems use System Development Life Cycle (SDLC) with structured techniques and engineering Prototyping with master data is divided into 5 form Stuffing the data, to 5 the form will each have a relationship, then the data is prioritized in advance in accordance with the following sequence: a. formulir workplace; b. Costs form; c. Data form barriers; d. Data form Projects Agency; e. formulir Barriers Project. This application is made does not mean that everything can be solved by good, so that what is desired by the government of NTB can be contained in this system. Constraints that occur are minor adjustments to the user desires with the rules that exist in programming and easiness in operationalising can be implemented as quickly as possible. The use of the control system must be properly addressed, either physical control, hardware control, device control, database control, and control brain ware, so that the system can be run in accordance with desired.

Keywords: System, Information, Monitoring, and Good Governance.

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan [1]. Sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat [2].

Investasi dalam sistem informasi perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut [3], bahwa sistem informasi sangat berperan dalam peningkatan pelayanan di sektor publik [4]. Sarana komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan dengan mudah mendapatkan informasi baik dari telepon tabel, telepon seluler hingga satelit berkembang dengan sangat pesat [5]. Begitu juga halnya pada sektor pemerintahan daerah (PEMDA).

Ketetapan (TAP) Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor IX/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang Bebas dari Korupsi, kolusi dan nepotisme dan undang Undang (UU) Nomor 28 tahun 1999 tentang hal yang sama.

Keberhasilan pelaksanaan kewajiban pemerintah tersebut dapat diukur dari keberhasilan pelaksanaan urusan-urusan tersebut, terlebih dalam mengukur eksistensi kewenangan penyelenggaraan otonomi daerah bagi setiap

“daerah”. Pengukuran kinerja pemerintah daerah dengan didasarkan pada standard pengukuran yang mencakup:

1. Standard Normatif: yaitu ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang Undang Dasar (UUD) 1945, Ketetapan MPR, UU, Peraturan Pemerintah (PP) dan lain sebagainya.
2. Standar Substantif: yaitu penilaian publik terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah yang menjadi pendapat umum. [6].

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) berarti pula penerapan nilai-nilai demokrasi yang mantap. Untuk mendukung terwujudnya *Good Governance*, diperlukan pula adanya keseimbangan aktualisasi peran dari elemen-elemen “*Trias Politica*” yang artinya tidak ada dominasi dari salah satu elemen apakah itu eksekutif–legislatif maupun yudikatif [7]. Ketiganya memiliki dan mengaktualisasikan fungsinya secara seimbang, serasi, terpadu dan proporsional serta terbuka. Begitu juga halnya dengan provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pemda NTB) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang Undang 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat

dan Pemerintah Daerah, mencakup kewenangan dalam bidang pemerintah yang bersifat lintas Kabupaten/Kota serta kewenangan dalam bidang pemerintahan tertentu lainnya, seperti: perencanaan dan pengendalian pembangunan secara makro; pelatihan bidang tertentu; alokasi sumber daya manusia potensial; penelitian yang mencakup wilayah Provinsi; pengelolaan pelabuhan regional; pengendalian lingkungan hidup; promosi dagang dan budaya/pariwisata; penanganan penyakit menular dan hama tanaman; dan perencanaan tata ruang Provinsi.

Pelayanan kepada publik diperlukan suatu Sistem Informasi terintegrasi yang menawarkan banyak keuntungan. Keuntungan-keuntungan tersebut diantaranya adalah [8]:

1. Memudahkan untuk memodifikasi sistem. Sistem yang terintegrasi biasanya terdiri dari modul-modul yang saling terpisah. Jika terjadi perubahan sistem, maka penyesuaian dari sistem aplikasi akan berlangsung mudah dan cepat. Perubahan sistem tersebut dapat ditangani hanya dengan menambah atau mengurangi modul pada sistem aplikasi.
2. Memudahkan untuk membuat sistem terintegrasi yang *online*. Maksudnya adalah sistem tersebut bisa diakses dari tempat mana saja walaupun dari luar lingkungan sistem. Kemampuan *online* ini mudah untuk dibuat karena didukung oleh sistem terintegrasi dengan data terpusat.
3. Memudahkan pengelolaan sistem bagi level eksekutif. Sistem yang terintegrasi memungkinkan bagian eksekutif mendapatkan *view* secara keseluruhan pada sistem tersebut. Sehingga proses pengontrolan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan lebih menyeluruh.

Penerapan *e-government* pada Pemda NTB mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan *intranet* dan *internet*, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Bisa merupakan suatu proses transaksi bisnis antara publik dengan pemerintah melalui sistem otomatisasi dan jaringan internet, lebih umum lagi dikenal sebagai *world wide web* [9].

E-government pada intinya adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain. penggunaan teknologi informasi ini kemudian menghasilkan hubungan bentuk baru seperti: G2C (*Government to Citizen*), G2B (*Government to Business*), dan G2G (*Government to Government*) [10].

E-government manfaat yang dapat dirasakan antara lain:

- 1) Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat disediakan 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor. Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.

- 2) Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum.
- 3) Keterbukaan (transparansi) maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari semua pihak.
- 4) Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh.
- 5) Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien. Sebagai contoh, koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui *e-mail* atau bahkan *video conference*.

Keperluan suatu sistem informasi untuk memantau pelaksanaan pembangunan di NTB agar apa yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dengan jalan membuat sistem informasi monitoring anggaran satuan kerja Provinsi Nusa Tenggara Barat.

II. METODOLOGI

1.1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian survey, yaitu dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang cocok [11]. Penelitian survey yang dilakukan dengan maksud penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*) yaitu memberikan penjelasan terhadap hubungan antar variabel melalui penelitian dan pengujian yang dirumuskan sebelumnya.

2.2. Metode yang digunakan

a. Perencanaan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam perencanaan sistem adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan teknik terstruktur dan teknik *Prototyping* yang terdiri atas [12]:

Analisis sistem, yang mencakup:

1. Analisis kebutuhan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan
2. Analisis proses untuk menghasilkan :
 - a. Diagram konteks
 - b. Diagram dokumentasi
 - c. *Data Flow Diagram (DFD)*
3. Analisis data untuk menghasilkan
 - a. *Entity Relationship Diagram (ERD)*
 - b. Struktur Data
 - c. Tabel/Grafik

Pendekatan sistem yang ada pada Pemda NTB yang



Gambar 4. Sistem Penyimpanan data setelah formulir di isi.

- Cara Merubah Data Unit Kerja
 - Pilih posisi data yang berada pada Datagrid,
 - Pilih tombol Ubah
 - Lakukan perubahan pada bagian data input
 - Pilih tombol simpan / batal
- Cara Menghapus Data Unit Kerja Pilih Tombol Hapus
- Cara mencetak Data Unit Kerja pilih tombol Cetak, maka akan muncul layar sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan hasil cetak ke layar data unit kerja

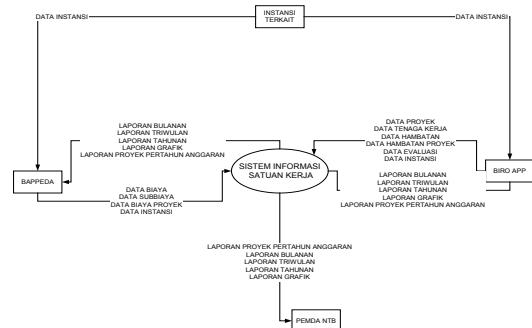
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Data Flow Diagram (DFD)

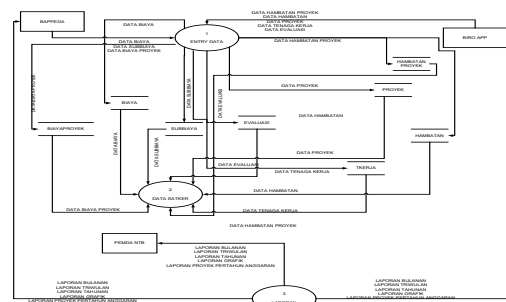
Hasil analisis sistem yang telah dilakukan kemudian dibuat rancangan sistemnya, meliputi: Diagram Konteks, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, Relasi antar File, Struktur File, Struktur Program, Struktur Menu, Format Masukan dan Format Luaran. Diagram konteks menggambarkan suatu sistem informasi secara global, termasuk aliran data dari masukan (*input*) ke proses kegiatan (sistem), dari proses ke proses, dan dari proses ke luaran (*output*) menjadi sebuah informasi yang terpadu.

Data Flow Diagram merupakan alat pemodelan dari proses analisis kebutuhan perangkat lunak. *DFD* dibahas fungsi-fungsi apa saja yang diperlukan oleh suatu sistem dan aliran data yang terdapat diantara proses di dalamnya. *DFD* berguna sebagai alat untuk memverifikasikan apakah sistem yang akan dibangun sudah

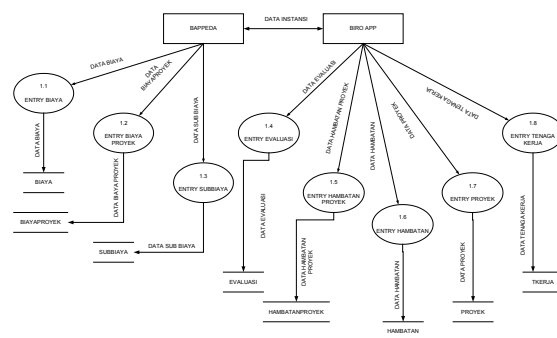
memenuhi kriteria yang diinginkan oleh user atau belum. *Data flow diagram* dapat dikembangkan dari level yang paling rendah ke level yang lebih tinggi. *DFD* level 0 merupakan pengembangan dari diagram konteks, *DFD* level 1 merupakan pengembangan dari *DFD* level 0. Tiap proses dari *DFD* dapat dikembangkan lagi menjadi lebih detail sampai proses-proses tersebut tidak dapat dikembangkan lagi.



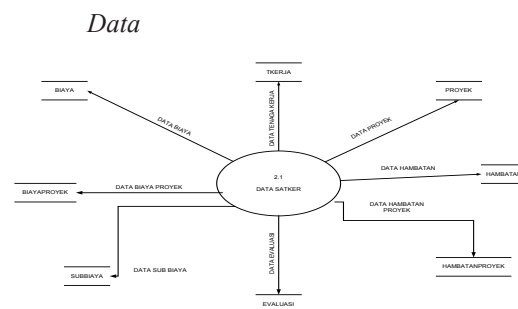
Gambar 6. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 7. Data Flow Diagram Level 1

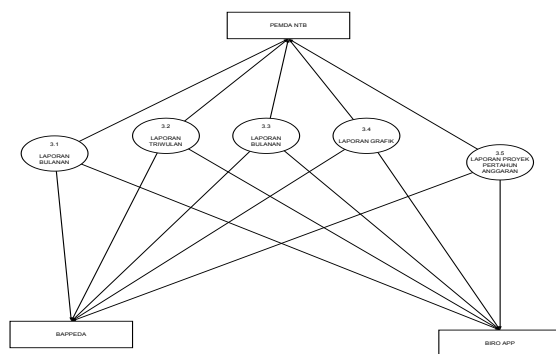


Gambar 8. Data Flow Diagram Level 1 untuk Entry



Gambar 9. Data Flow Diagram Level 1 untuk

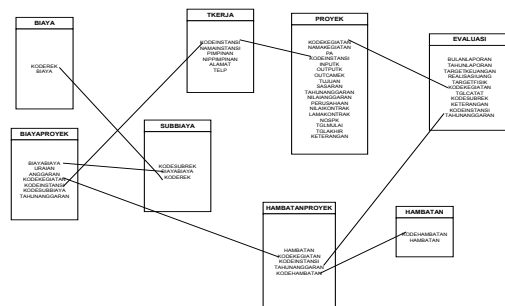
Proses Data



Gambar 10. Data Flow Diagram Level 1 untuk

Cetak Laporan

Relasi antar file/data base merupakan hubungan yang terjadi antara satu file dengan file yang lain, yang dihubungkan dengan suatu kata kunci (*key*).



Gambar 11. Relasi antar file

Rancangan masukan merupakan tampilan data yang dirancang untuk menerima masukan data dari user sebagai petugas data entry. Rancangan masukan ini harus dapat memberikan kejelasan bagi pemakai, baik dari bentuknya maupun dari masukan-masukan data yang akan diinput.

3.2. Implementasi

Tahap implementasi dimulai dengan membuat basis data dalam *PostgreSQL* dengan mengkonversikan rancangan basis data menjadi tabel-tabel data, menambahkan batasan-batasan integritas, membuat fungsi-fungsi yang diperlukan dan membuat view untuk menggabungkan beberapa tabel. Software aplikasi dibuat dalam bahasa *PHP* untuk mengakses basis data yang telah dibuat sebelumnya. Proses perhitungan data merupakan proses penting dalam modul ini, berikut adalah bagian program yang melakukan proses perhitungan tersebut. SIMSATKER adalah sebagai berikut:

3.2.1. Menu Utama



Gambar 12. Menu Utama SIMSATKER

Menu utama dari program ini terdiri dari Data Induk, Kemajuan Pekerjaan, Informasi dan File Baru seperti pada gambar diatas.

3.2.2. Formulir data induk



Gambar 13. Formulir data induk

Form Data Induk untuk menunjukkan Tempat Kerja, Biaya-biaya, Data Hambatan, Data Proyek Instansi dan Hambatan Proyek.

3.2.3. Formulir isian data dinas instansi



Gambar 14. Formulir Isian Data Dinas Instansi

Form Isian Unit Kerja terdiri dari Kode Instansi, Unit Kerja, Pimpinan, Nip, Alamat, dan telp dari pada Instansi yang bersangkutan seperti yang terlihat pada gambar diatas. Apabila akan melakukan proses isian kita tinggal mengklik Isi, Ubah jika kita ingin mengubah data yang sudah ada, Hapus jika ingin menghapus data yang sudah disimpan, klik Simpan atau Batal jika proses yang dilakukan baik itu isi ubah atau hapus dan Cetak jika in-

gin mencetak di kertas/melihat dilayar data yang sudah di lakukan.

3.2.4. Cetak Data Dinas



NO.	INSTANSI	PIMPINAN / NIP	ALAMAT / TELEPON
1	BINA KEBUDAYAAN	ALHADI INDUTY	8000000000
2	BINA OBSEKUS	BANDARI	8. PERANGIN 85 8454
3	BINA KUMUM	PUDJAH	AL BONG MATTA

Gambar 15. Cetak Data Dinas

Form Nama Dinas Instansi dimana kita dapat melihat nama-nama Dinas Instansi, Pimpinan/Nip, Alamat/Telpon Instansi yang telah kita isi seperti terlihat pada gambar diatas dan kita bisa langsung mencetak ke kertas atau hanya di tampilkan dilayar monitor saja.

3.2.5. Formulir Isian Biaya-Biaya

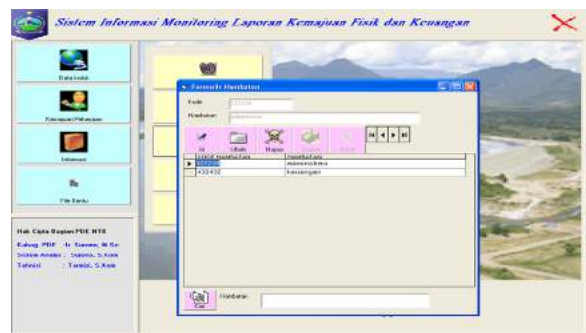


No.	Nama	Sub Biaya	Jumlah
1	Biaya Administrasi		
2	Biaya Biaya Modal		
3	Biaya Isian		
4	Biaya Perawatan ATK		
5	Biaya Honor Pegawai		

Gambar 16. Formulir Isian Biaya-Biaya

Form Isian Biaya-biaya terdiri dari data biaya-biaya dan sub biaya. Jika kita ingin mengisi, mengubah, menghapus, mencetak dan keluar dari data biaya kita tinggal mengklik tombol seperti terlihat gambar diatas dengan memasukkan kode biaya kode sub biaya dan jenis dari pada biaya tersebut.

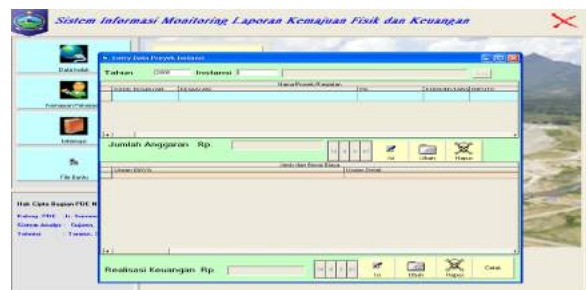
3.2.6. Formulir Isian Daftar Hambatan



Gambar 17. Formulir Isian Daftar Hambatan

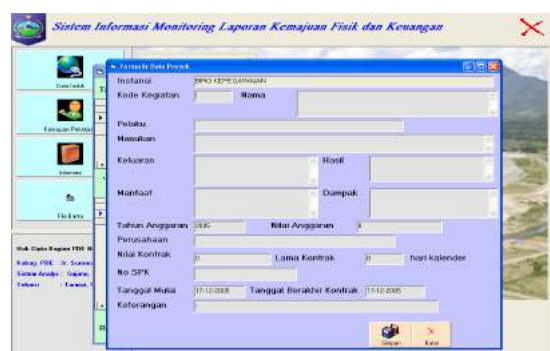
Form Hambatan terdiri dari tombol isi, ubah, hapus, simpan, batal dan cari. Apabila ingin mengisi, mengubah dan menghapus kita tinggal memasukkan/mengganti kode hambatan dan jenis hambatan, begitu juga jika ingin menyimpan dan membatalkan proses tersebut. Dan tombol cari jika ingin mengetahui jenis hambatan yang sudah ada.

3.2.7. Formulir Isian Daftar Proyek Instansi



Gambar 18. Formulir Isian Proyek Instansi

Form Entry Data Proyek Instansi mengisi tentang tahun, instansi yang melaksanakan, berapa jumlah anggaran yang dibutuhkan, jenis dari biaya-biaya yang dibutuhkan, berapa jumlah keuangan yang terealisasi dan kita tinggal mengklik tombol isi, ubah, hapus dan cetak.



Gambar 19. Form Entry Data Proyek

Form Entry Data Proyek terdiri dari Instansi, Kode Kegiatan, Nama Kegiatan, Pelaku, Masukan, Keluaran, Hasil, Manfaat, Dampak, Tahun Anggaran, Nilai Anggaran, Perusahaan, Nilai Kontrak, lama Kontrak dalam hitungan hari kalender, No SPK, Tanggal Mulai kontrak, Tanggal Berakhir Kontrak, Keterangan. Jika sudah terisi semua kita tinggal mengklik simpan atau ingin membatalkan

kita pilih tersebut dengan otomatis akan terentry di data unit kerja dan nama proyek, sedangkan tombol hapus untuk menghapus data yang sudah kita entry tadi dan tombol cetak untuk mencetak data-data yang telah di entry.

Sistem Informasi Monitoring Laporan Keuangan Fisik dan Keuangan

Formulir Input Data Keuangan Pengiklathan

Tahun Anggaran: 2006
 Unit Kerja: DJO
 Kategori: KEMERDEKAAN
 Kategori - Sub: KEMERDEKAAN
 Monev: KEMERDEKAAN
 Revisi Anggaran Rp.: 000000

Koreksi Simpan Print Batal

Batal Faktor Input Monev Batal Batal

Monev - Laporan Keuangan FISIK dan KEUANGAN
 Kediri, 14/05/2006, 10:00

Form Entry Biaya-biaya Proyek terdiri dari Unit Kerja, Kegiatan, Kegiatan, Tahun Anggaran, Kode Sub Biaya, Uraian, Jumlah Anggaran dari pada Proyek yang akan dilaksanakan dan jika sudah selesai tinggal mengklik tombol simpan jika ingin disimpan dan tombol batal jika ingin di batalkan.

DAFTAR RUMAH POKOK KEGIATAN			
KABUPATEN AWO-KABATI - 2000			
REKAPITULASI			
NO	RUMAH POKOK KEGIATAN	PELAKSANA KEGIATAN	BILANGAN RUMAH
1.00	Programme Rumah dan Pembangunan SUM	Penghap SUM	100000.000
2.00	Programme Program Pengaturan Dasi Males	Keanggotan Intersistem dan Program	271000.000
		TOTAL AKHIR KAJIAN	371000.000
REKAPITULASI KEBERKAWANAN			
NO	RUMAH POKOK KEGIATAN	PELAKSANA KEGIATAN	BILANGAN RUMAH
1.00	Pemantauan dan pemantauan Program Kewirausahaan	Keanggotan Intersistem	100000.000
2.00	PELATIHAN PROGRAM KEBERKAWANAN	P. KEBERKAWANAN PELATIHAN KEBERKAWANAN 2000	300000.000
		TOTAL AKHIR KAJIAN	400000.000
RUMAH POKOK KEGIATAN			

Form Laporan Proyek per Tahun Anggaran seperti terlihat pada gambar diatas kita bisa mengetahui Instansi, Nama Proyek, Pelaku Aktivitas, Jumlah Anggaran proyek pada tahun yang dipilih dan dapat dicetak langsung ke kertas atau hanya sekedar dilihat saja pada layar monitor.

Sistem Informasi Monitoring Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan

Home Monitoring Pekerjaan Laporan File Backup

Tahun
Unit Kerja

Nama Proyek

File Email Print Cancel

No	Kategori	Status	Detail
1		Selesai	

Provinsi Nusa Tenggara Barat

Form Isian Hambatan Proyek terdiri dari tomboltombol isi, ubah, hapus dan cetak. Tombol isi dan ubah untuk mengentry atau mengubah data-data tahun, unit kerja dan nama proyek bisa dipilih pada tombol “.....” setelah itu kita bisa langsung tekan tombol enter maka data yang

The screenshot displays a web application titled "Sistem Informasi Monitoring Laporan Kemajuan Fisik dan Keuangan". The interface features a top navigation bar with a logo on the left and a red 'X' icon on the right. A left sidebar contains a menu with the following items: "Beranda" (Home), "Komponen Penerimaan" (Revenue Components), "Pengeluaran" (Expenditure), "Riwayat" (History), and "Facilities". The main content area shows a large image of a dam and surrounding landscape. Below the image, there is a section titled "Bagian Pengolahan Data Elektornik" (Electronics Data Processing Section) and "Provinsi Nusa Tenggara Barat" (Province of West Nusa Tenggara). The bottom of the page has a footer with contact information: "Hak Cipta Bagian PDC M30", "Kantor: Jl. ...", "Telepon: ...", and "Email: ...".

Sub menu informasi menjelaskan tentang informasi-informasi yang di dapat dari program yang berupa: Laporan Bulanan, Laporan Triwulan, Laporan Tahunan dan Laporan yang berupa grafik.

3.2.11.1. Laporan Bulanan



Gambar 24. Laporan Bulanan

Informasi Laporan Bulanan memberikan kemajuan pekerjaan secara bulanan yang mana kita dapat melihat/mencetak di layar dengan cara mengklik tombol layar atau mencetak langsung di kertas dengan cara mengklik tombol cetak.

3.2.11.2. Laporan Triwulan



Gambar 25. Laporan Triwulan

Sama dengan informasi laporan secara bulanan hanya yang membedakan kalau laporan bulanan memberikan informasi kemajuan dalam satu bulan sedangkan triwulan memberikan informasi kemajuan dalam tiga bulan.

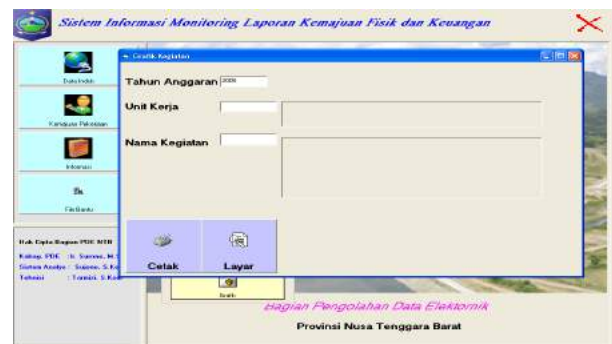
3.2.11.3. Laporan Tahunan



Gambar 26. Laporan Tahunan

Sama dengan informasi laporan bulanan dan informasi laporan triwulan, hanya disini informasi laporan kemajuan pertahun.

3.2.11.4. Laporan Grafik



Gambar 27. Laporan Grafik

Informasi laporan kemajuan grafik sama dengan informasi-informasi sebelumnya yang membedakan kalau di tiga informasi sebelumnya kita diberikan informasi berupa data-data kemajuan sedangkan disini informasi kemajuannya berupa grafik. Dan kita bisa mencetak hanya di layar saja dengan cara mengklik tombol layar setelah terlebih dahulu kita menentukan tahun anggaran, unit kerja serta nama kegiatan. Begitu juga dengan bila kita ingin mencetak langsung di kertas tinggal mengklik tombol cetak akan langsung tercetak di kertas.

3.2.11.5. Sub Menu File Bantu



Gambar 27. Sub Menu File Bantu

Sub menu file bantu terdiri dari menu back up data, restore data dan perbaikan data.

3.2.11.5.1. BackUp data



Gambar 28. BackUp Data

Menu *backup* data berfungsi untuk *memback up* / melindungi data dengan cara menentukan nama file data base sebelumnya setelah itu tentukan nama file untuk mem-backup data tersebut. Selanjutnya klik tombol proses maka proses pembacup berjalan , tunggu sampai proses selesai di angka 100%.

3.2.11.5.2. Restore Data



Gambar 29. Restore Data

Menu *restore* hampir sama dengan menu backup kalau di backup bagaimana cara kita mengamankan data tapi di restore bagaimana cara mengangkat data. Kita masukkan nama database file setelah itu masukkan nama database file sebelumnya lalu klik proses sampai dengan angka 100%.

3.2.11.5.3. Perbaikan Data



Gambar 30. Perbaikan Data

Menu perbaikan data untuk memperbaiki data yang ada pada database file dengan cara mengklik tombol proses sampai angka 100%.

3.2.12. Desain Kontrol

1. Kontrol Fisik untuk membatasi selain petugas tidak diberikan hak untuk memasuki ruang pengolahan data
2. Kontrol perangkat keras dilakukan mengatasi jika terjadi kendala-kendala dalam perangkat keras
3. Kontrol perangkat lunak diberikan dengan password tertentu, sehingga hanya orang-orang tertentu yang dapat menggunakan software ini
4. Kontrol Database bagaimana melakukan administrasi pendataan yang baik, sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat dicari dengan cepat
5. Kontrol *Brainware* memberikan hak-hak tertentu kepada pemakai kecuali administraor uyang memiliki hak penuh untuk mengatur segalanya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Simpulan yang dapat dihasilkan sebagai berikut:

1. Keberhasilan organisasi dalam jangka panjang dengan adanya SIMSATKER ini diharapkan bagian yang bertanggung jawab mengontrol pelaksanaan pembangunan di Nusa Tenggara Barat yaitu Biro Administrasi Pengendalian Pembangunan (BIRO APP)
2. Pelaksanaan pemantuan kemajuan pekerjaan secara berkala atau priodik, sehingga hambatan dan kendala dalam pelaksanaan anggaran pembangunan dapat diketahui dengan cepat serta mencari solusi untuk mengatasinya.

4.2. Saran

Penggunaan sistem kontrol harus benar-benar diperhatikan, baik kontrol fisik, kontrol perangkat keras, kontrol perangkat, kontrol database, dan kontrol *brainware*, agar sistem dapat berjalan sesuai dengan yang dikehendaki.

V. PERSANTUNAN (Ucapan Terima Kasih)

Terima kasih kepada Pemerintah Daerah Provinsi NTB yang telah mendanai penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Parasuraman, A., V. A. Zeithaml, and L. L. Berry, 1988. *SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*, *Journal of Retailing*, Vol.64, No.1, Spring, pp 12-40.
- [2] Petter, Staciie, William Delone, Ephraim McLean, 2008. *Measuring Information Sysytem Success: Models, Dimention, Measures and interrelation*,

European Joernal of Information System, Vol. 17, pp 236-263.

- [3] Rahadi, Dedi Rianto. 2007. Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan Di Sektor Publik. Proseding Seminar Nasional Teknologi (SNT 2007), Yogyakarta, pp: D1-D13.
- [4] Osborne, D. dan Gaebler., 1992, *Reinventing Government*, Massachusetts: Addison – Wesley Publishing Company, Inc.
- [5] Ibrahim, A. 2010, Sistem Pemesanan Kamar Hotel Berbasis WAP, Jurnal Sistem Informasi, Fasilkom Unsri Vol. 2. pp: 81-91.
- [6] Islamy Irfan Muh, 1998, Agenda Kebijakan Reformasi Administrasi Negara, Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar FIA– Universitas Brawijaya Malang.
- [7] Reynaldi Riantiarno & Nur Azlina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu), Pekbis Jurnal, Vol.3, No.3, November 2011: 560-568.
- [8] Leman., 1998. *Metologi Pengembangan Sistem Informasi*, Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [9] Mudjahidi dan Nyoman Dita Pahang Putra, Rancang Bangun Sistem Informasi *Monitoring* Perkembangan Proyek Berbasis Web Studi Kasus Di Dinas Bina Marga dan Pemantusan, Jurnal Teknik Industri, Vol. 11, No. 1, Februari 2010:pp:75–83.
- [10] Inu Kencana Syafie & Djamaludin Tandjung, ed., 1999, *Ilmu Administrasi Publik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [11] Umar, Husein, 2003. Metode Riset Bisnis, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.ISBN 979-386-910-4.
- [12] Tajuddin,M., *et. al*, 2012. *Wireless-Based Integrated Information System Between Private Higher Education Institutions and Local Government*, *International Journal of Science and Engineering Investigations*, Vol 2, No. 15, pp: 58-63.
- [13] Undang Undang Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.
- [14] Undang Undang Nomor 33 tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.